

# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang

Optimalisasi perusahaan dapat mencapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Wijaya, dkk, 2010). Menurut Hermuningsih (2012) menemukan bahwa perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, ketika investor menginvestasikan modal pada perusahaan maka mereka harus menganalisis kondisi perusahaan dapat diketahui apakah investasinya dilakukan dengan baik dan mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor pertama adalah profitabilitas. Menurut Munawir (2014) profitabilitas merupakan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan perbandingan yang diperoleh dalam periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2011) profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan ROE (*return on equity*), dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE tersebut maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan

dan akan membuat profitabilitas perusahaan yang tinggi sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang dipengaruhi profitabilitas terhadap nilai perusahaan diantaranya dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut dan harga saham pun akan menjadi meningkat kemudian nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

Penelitian yang dikembangkan kembali oleh Musabbihan dan Ni ketut (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif profitabilitas dari sebuah perusahaan memang biasanya dijadikan salah satu faktor penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut, jika perusahaan memiliki profit yang tinggi, maka akan dinilai baik perusahaan itu oleh pasar, dan sebaliknya jika perusahaan memiliki profit yang rendah maka akan dinilai rendah juga oleh pasar karena dirasa tidak akan berjalan baik untuk masa yang akan datang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiono, dkk (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif semakin rendah profitabilitas yang dimiliki perusahaan dan perusahaan tersebut berhasil membukukan laba yang terus menurun akan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan tidak baik, sehingga akan menciptakan sinyal negatif yang baik bagi para investor

yang menemukan bahwa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain, itu penelitian lain dari Wulandari, dkk (2015) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif Namun, hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Hakim (2018) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu pertumbuhan aset. Menurut Cekmia, (2018) menemukan bahwa pertumbuhan aset adalah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, apabila pertumbuhan aset yang meningkat maka akan memberikan keuntungan dalam suatu investasi karena *return* yang akan diperoleh meningkat sehingga menjadi sinyal untuk para investor akan membuat harga saham meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2018) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan. berpendapat bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Triyani, dkk (2018) menemukan bahwa peningkatan pertumbuhan aset yang dialami oleh perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik sehingga mengalami perkembangan dalam perusahaan, ini

menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan, sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi yang dapat dilihat dari harga saham terdapat dalam perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Cekmia (2018) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Dewa dan Gede (2017) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Ningsih, dkk (2014) mengatakan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi. Menurut Sutrisno (2012) mengatakan bahwa keputusan investasi adalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Nopiyanti, dkk (2016) mengatakan bahwa keputusan investasi menggunakan pengukuran *Price earning ratio* artinya semakin tinggi investasi yang dilakukan perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian yang menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan telah dilakukan.

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh menurut Nopiyanti, dkk (2016) menemukan bahwa pengambilan keputusan investasi dapat dilihat dari perusahaan tingginya nilai rasio ini menyebabkan peningkatan nilai perusahaan di mata investor karena nilai yang tinggi dari rasio ini menggambarkan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat dan sedang berkembang. Penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian keputusan

investasi penelitian oleh Cahyono dan Ardiani (2016) mengemukakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang dalam berinvestasi sehingga nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk (2015) berpengaruh positif mengatakan bahwa menggunakan PER mampu membuat perusahaan menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang tinggi sehingga mendapatkan potensi nilai pasar di perusahaan, sehingga para investor menjadikan perusahaan yang tumbuh sebagai sinyal positif akan meningkatkan nilai perusahaan. Perbedaan lain dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriawati, dkk (2018), penelitian yang dilakukan oleh menemukan bahwa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang dapat dipengaruhi nilai perusahaan merupakan struktur modal, struktur modal sebagai variabel moderating memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Nopiyanti, dkk (2016) menemukan bahwa struktur modal (*capital structure*) merupakan proporsi modal perusahaan baik modal yang digunakan dari dalam perusahaan maupun modal yang bersumber dari luar perusahaan (hutang). Modigliani dan Miller tahun 1958 adalah orang pertama yang mempelajari hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

Menurut Suastini, dkk (2016) menemukan bahwa teori mengenai struktur modal, dengan teori persinyalan mengungkapkan bahwa perusahaan yang meningkatkan hutangnya dipandang sebagai perusahaan yang prospek perusahaan dimasa mendatang, investor diharapkan akan menangkap sinyal

tersebut sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai sinyal yang baik sehingga hutang merupakan tanda atau sinyal positif, sinyal positif menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Suastini, dkk (2016) menemukan bahwa pengukuran struktur modal menggunakan *debt to equity ratio* (DER) memberikan pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan sehingga penelitian ini menggunakan DER sebagai pengukuran struktur modal. *Debt to equity ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

Penelitian dari Ayem, Ragil (2016) menemukan menggunakan *signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan dimasa yang akan datang. Penelitian dikembangkan kembali penelitian yang dilakukan oleh Mahrurroh, dkk (2014) mengemukakan bahwa sebuah perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi dapat mengidentifikasi perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga manajer keuangan dapat mengelola profit tersebut melalui keputusan keuangan dan menemukan bahwa struktur modal mampu menjadi variabel mediasi antara pengaruh keputusan investasi

Fenomena yang terjadi di perusahaan *Jakarta Islamic Index* tahun 2014-2018 dalam Bisnis.Com (2018) Fenomena yang terjadi di perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang dilansir oleh 2018 Bisnis.com (2018) mengenai penurunan indeks saham syariah pada 17 Desember 2017 mengenai kinerja indeks syariah sepanjang tahun 2017 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pergerakan indeks syariah

pada tahun 2017 bahwa mengalami penurunan dibandingkan dengan periode yang sama setahun sebelumnya. Kenaikan Jakarta *Islamic Indeks* secara persentase yang tercatat lebih rendah pada awal tahun 2016 hingga akhir perdagangan 14 Desember 2016, JII mampu menguat sebesar 17,77%.

Salah satunya perusahaan Jakarta *Islamic Index* yang telah dikenal yaitu PT Astra International Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia ini ditandai dengan capaian perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang baik dari pendapatan maupun laba. Laba bersih PT Astra Internasional Tbk pada kuartal 1 tahun 2018 15,7% sebesar Rp 273,72 dan PT Telekomunikasi Indonesia pada kuartal 1 tahun 2018 31,1% sebesar Rp 364,05 miliar. Dari fenomena tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan yang meningkat khususnya di Jakarta *Islamic Index*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Muslichah, dkk (2019) yang meneliti tentang analisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi dan penelitian yang dilakukan oleh Parta, dkk (2018) yang meneliti tentang peran struktur modal dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini menambahkan satu variabel bebas yaitu keputusan investasi

Perbedaan kedua, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslichah, dkk (2019) pada perusahaan LQ 45 periode 2015-2017 dan penelitian yang dilakukan oleh Parta, dkk (2018) pada perusahaan Properti periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan perusahaan *Jakarta Islamic*

*Index* karena membahas secara lebih jelas dalam mengenai pengaruh nilai pasar dan laba per lembar saham terhadap periode menahan saham pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* periode 2014-2018. Berdasarkan uraian diatas penelitian ini memilih perusahaan *Jakarta Islamic Index* sebagai objek penelitian ini hal tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan nilai perusahaan “**Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah struktur modal dapat memperkuat pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah struktur modal dapat memperkuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, pertumbuhan aset, keputusan investasi dengan struktur modal sebagai variabel moderating dengan periode 2014-2018 pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh positif keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk membuktikan secara empiris struktur modal dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk membuktikan secara empiris struktur modal dapat memperkuat pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk membuktikan secara empiris struktur modal dapat memperkuat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

## **E. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan terdaftar *Jakarta Index Islamic* sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu nilai perusahaan yang secara optimal dan dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan serta dengan bermanfaat nilai perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Untuk bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang ditanamkan dananya dengan melihat dari nilai perusahaan.

### **3. Bagi Akademik dan Peneliti lainnya**

Penelitian diharapkan dapat lebih mengetahui mengenai acuan dasar bagi penelitian-penelitian sejenis mampu melanjutkan untuk menyempurnakan dan memperluas, penelitian ini mengenai profitabilitas. Peertumbuhan aset, keputusan investasi, memoderating struktur modal yang mempengaruhi nilai perusahaan.